

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR NOTASI	ix
BAB I TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. SEJARAH PLTH BAYU BARU	1
1.3. VISI DAN MISI PERUSAHAAN	2
1.4. LOKASI PLTH BAYU BARU	3
1.5. BIDANG PERUSAHAAN	4
1.6. STURUKTUR ORGANISASI PLTH BAYU BARU	4
BAB II LINGKUP DAN AKTIVITAS KERJA PRAKTIK	5
2.1. TUJUAN	5
2.2. MANFAAT	5
2.3. WAKTU PELAKSANAAN	6
2.4. TUGAS DAN KEWAJIBAN	6
2.5. RINGKASAN MINGGUAN	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	9
3.1. DEFINISI PERAWATAN	9
3.1.1. Jenis Perawatan (<i>Maintenance</i>)	9
3.1.2. Tujuan Perawatan	13
3.2. CARA AGAR BAGIAN PEMELIHARAAN DAPAT EFISIEN	13
3.3. PENGERTIAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA	15
3.3.1. Tujuan K3	15
3.3.2. Alat Pelindung Diri	16
3.4. PENGERTIAN TENTANG KINCIR ANGIN	19
3.5. PRINSIP KERJA KINCIR ANGIN	20
3.5. JENIS JENIS KINCIR ANGIN	21

3.7.	PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KINCIR ANGIN	25
3.8.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERDIRINYA KINCIR ANGIN	26
3.8.1.	Ketinggian	26
3.8.2.	Batasan lahan dan jarak dengan lingkungan sekitar.	27
3.8.3.	Persyaratan/izin	27
3.8.4.	Pertimbangan Biaya dan Instalasi	28
3.8.5.	Penentuan Ukuran Turbin	28
3.9.	DAYA TURBIN ANGIN	28
3.10.	FUNGSI UMUM Pengereman KINCIR ANGIN	30
3.11.	PRINSIP KERJA Pengereman KINCIR ANGIN	30
3.12.	JENIS JENIS Pengereman KINCIR ANGIN	31
3.12.1.	Jenis Pengereman Mekanik	31
3.12.2.	Jenis Pengereman PWM Sensor Tag Baterai	31
3.13.	KELEBIHAN DAN KEKURANGAN	32
BAB IV	PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	ALUR PROSES	33
4.2.	PENJELASAN DIAGRAM ALIR Pengereman KINCIR ANGIN	34
4.3.	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	34
4.4.	SIAPKAN ALAT KERJA	34
4.5.	PENGECEKAN KOMPONEN	35
4.6.	PERAWATAN	36
BAB V		38
5.1.	KESIMPULAN	38
5.2.	REKOMENDASI	39
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	41